

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil pencatatan dan pembahasan data rekam medik diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Angka kejadian preeklamsi yang dirawat inap di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode 2006 - 2008 cenderung mengalami penurunan.
2. Karakteristik penderita preeklamsi-eklamsi yang dirawat inap di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode 2006 - 2008, sebagai berikut:
  - Preeklamsi lebih sering terjadi pada wanita hamil usia 25-29 tahun, sedangkan eklamsi sering pada usia 20-24 tahun.
  - Preeklamsi-eklamsi sering terjadi pada nullipara.
  - Ditinjau dari segi pemeriksaan antenatal, sebagian besar penderita tidak pernah melakukan pemeriksaan antenatal.
  - Penderita preeklamsi sebagian besar dengan proteinuria positif satu, sedangkan eklamsi dengan positif tiga.
  - Penderita preeklamsi sebagian besar dengan edema positif satu, sedangkan eklamsi dengan edema positif dua.
  - Penderita preeklamsi melahirkan sebagian besar janin dalam keadaan baik, sedangkan eklamsi melahirkan janin dengan asfiksia sedang.
  - Keadaan bayi saat dilahirkan oleh penderita preeklamsi umumnya baik, sedangkan eklamsi dengan asfiksia sedang.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara karakteristik preeklamsi dan eklamsi jika ditinjau dari proteinuria, edema, dan keadaan bayi, sedangkan perbedaan yang tidak signifikan ditinjau dari umur, paritas, pendidikan, dan pemeriksaan antenatal.

## 5.2 Saran

1. Perlu dilakukan pemeriksaan antenatal yang rutin bagi ibu hamil untuk mendeteksi dini terjadinya preeklamsi-eklamsi agar dapat mengurangi angka mortalitas dan morbiditas ibu maupun bayi.
2. Perlu dilakukan penyuluhan bagi ibu hamil mengenai penyakit preeklamsi-eklamsi agar dapat mengetahui apa saja faktor risiko dari penyakit tersebut.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai karakteristik preeklamsi-eklamsi yang lebih lengkap agar dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dan berperan dalam karakteristik preeklamsi-eklamsi.
4. Pencatatan rekam medis sebaiknya dilakukan lebih lengkap agar data hasil penelitian menjadi lebih akurat.